BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Sistem

Definisi sistem menurut James A. Hall (2007) adalah sebagai berikut :

"Sistem is a group of two or more interrelated components or subsistems that server a common purpose".

Sedangkan difinisi Sistem menurut Azhar Susanto (2009:18) adalah sebagai berikut :

"Sistem adalah kumpulan dari subsistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu".

Dari kedua definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem merupakan bagian-bagian dalam apapun baik fisik ataupun non fisik untuk memudahkan dalam mencapai tujuan tertetu.

2.1.2 Informasi

Definisi informasi menurut Marhall B. Romney & Paul J. Steinbart (2011:25) adalah sebagai berikut:

"*Information is data have been organized and processed to provide meaning and improove the decision-making process. As a rule, users make betterdecisions as the quantity and quality of information increase*".

Definisi informasi menurut Mardi (2011:13) adalah sebagai berikut:

"Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".

Definisi informasi menurut Kusrini (2007:7) adalah sebagai berikut:

"Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi".

Dari ketiga definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Informasi merupakan data yang telah diolah dan nantinya akan menjadi bentuk yang berguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.3 Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut James A. Hall (2007:4) adalah sebagai berikut:

"Information sistem is the set of formal procedures by which data are collected, processed into information, and distributed to users"

Menurut Laudon dalam Azhar Susanto (2009:55) pengertian Sistem Informasi adalah sebagai berikut :

"Sistem Informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan".

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan dalam kegiatan opersional dalam organisasi tersebut.

2.1.4 Akuntansi

Menurut Arens dan Loebbecke (2002:3) mendefinisikan akuntansi adalah sebagai berikut:

"*Acconting is the process of recording classipying, and summarizing economic is a logical manner for the purpose of providing financial information for decision making"*

Definisi Akuntansi Menurut *American Accounting Association* dalam Ely Suhayati (2009:2) adalah sebagai berikut :

"Akuntansi adalah Proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomis, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut"

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan proses yang berhubungan dengan informasi ekonomis yang sesuai logika dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang jelas dan tegas.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Jogiyanto (2005: 17) adalah sebagai berikut:

> "Sekumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manejer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegans saham, pemerintah dan pihak-pihak lainnya".

Sedangkan pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2009:124) adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan"

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto.

Dari Definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber, seperti manusia dan peralatan yang didesain untuk mengubah data dan informasi yang menjadi dasar bagi para pemakai untuk mengambil keputusan dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoprasikan perusahaan guna mencapai tujuan.

2.1.6 Dimensi atau Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2009:193-245), adalah sebagai berikut:

1. *Hardware*
2. *Software*
3. *Brainware*
4. *Prosedur*
5. *Database*
6. *Jaringan*
7. *Komunikasi*

Dari pengertian komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2009:193-245), penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Hardware*
   Hardware merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk Informasi. Bagian –bagian *hardware* terdiri atas :
   a. BagianInput
      Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer seperti, *keyboard, mouse, scanner,*dll.
   b. BagianPengolahan
      CPU (*Central Prossesing Unit*) yang selama ini mungkin kita kenal adalah merupakan rumah atau (*box*) dari komponen-komponen lainnya, seperti :
      1) *Processor* (otak computer)
      2) *Memory*
      3) *Motherboard*
      4) *Hardisk*
      5) *Floppy disk*
      6) *CD ROM*
      7) *Expansion slot*
      8) *Devices controller (multi I/O, VGA card, Sound card)*
      9) *Komponen lainnya (fan, baterai, conector, dll)*
      10) *Power supply*

c. BagianOutput
   Peralatan Output merupakan peralatan – peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Beberapa macam peralatan output yang sering digunakan seperti : *printer, layar monitor, speaker LCD*, dll.
d. Bagian Komunikasi
   Peralatan komunikasi adalah peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bias berjalan dengan baik. Seperti, *Network card* untuk LAN, *wireless* LAN, dan lain-lain.

2. *Software*
   Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada Komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan *software* meliputi :
   a. *Operating sistem* (sistem operasi)
      Berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam Komputer. Misalnya antara *keyboard* dengan CPU, Layar monitor, dan lain-lain. Contohnya : *Microsoft windows*.
   b. *Interpreter dan comlier*
      1) *Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti manusia kedalam bahasa komputer atau bahasa mesin perintah per perintah. Contoh : *Microsoft access, Oracle, Pascal*, dll.
      2) *Complier* (komplier) untuk menterjemahkan bahasa manusia kedalam bahasa komputer secara langsung satu *file*.
   c. Perangkat lunak aplikasi
      Merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak (*software house*) baik dalam maupun luar negeri. *Quicken* merupakan salah satu contoh *software* sistem informasi akuntansi yang sangat baik.

3. *Brainware*
   SDM Sistem Informasi dan Organisasi Sumber Daya Manusia SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi. Pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. *Brainware* dikelompokan sebagai berikut :
   a. Pemilik sistem informasi
      Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Selain bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan Si pemilik juga berperan sebagai penentu apakah sistem tersebut diterima atau ditolak.

b. Pemakai sistem informasi
   Biasanya para pemakai merupakan orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah di kembangkan (*end user*) mereka menentukan. yaitu, masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

4. *Prosedur*
   a. Prosedur
      Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulan-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.
   b. Aktivitas
      Pada dasarnya melakukan sesuatu kegiatan berdasarkan Informasi yang masuk dalam persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut, karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi.
   c. Fungsi
      Fungsi merupakan kumpulan aktivitas yang mendukung operasi bisnis suatu suatu organisasi. Mereka biasanya meliputi beberapa aktivitas berbeda yang saling membantu untuk hal-hal yang sifatnya lebih umum.

5. *Database*
   a. *Database*
      Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.
   b. Media dan Sistem penyimpanan data
      Media dan sistem penyimpanan data terdiri dari dua :
      1) Media penyimpanan data berurutan – melalui media ini *recordrecord* data akan dibaca dengan cara yang sama dengan saat penyimpanan. Sebagai contoh adalah pita magnetic (*magnetic tape*).
      2) Media penyimpanan secara langsung – memungkinkan pemakai (*user*) membaca data dalam urutan yang dibutuhkan tanpa perlu memperhatikan urutan penyusunan secara *physic* dari media penyimpanan data tersebut.
   c. Sistem Pengolahan
      Ada dua cara pengolahan data yaitu :
      1) Pengolahan secara *Batch* (mengumpulkan terlebih dahulu)
      2) Pengolahan secara *On-line*

d. Organisasi *Database*
   1) Organisasi data pada *database* tradisional
      Memiliki tujuan agar sistem informasi secara efektif memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Tapi ada beberapa kelemahan dalam sistem ini seperti:
      a) Data rangkap dan tidak konsisten
      b) Kesulitan mengakses data
      c) Data terisolasi
      d) Data sulit diakses secara bersamaan
      e) Masalah keamanan data
      f) Masalah integritas
   2) Organisasi *database* modern
      Memberikan banyak keuntungan bagi implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

e. Model-model data.
   Secara umum model data terbagi dalam beberapa model yaitu :
   1) Model hierarki – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan tingkatnya.
   2) Model *network* – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepentingannya.
   3) Model relasi – model data yang disusun berdasarkan pada hubungan antar dua entitas/ organisasi.

6. Teknologi Jaringan Komunikasi
   a. *Perkembangan* teknologi jaringan komunikasi
      1) Penggabungan computer dan komunikasi
      2) Jaringan informasi *superhighway*
   b. Komponen-komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi
   c. Topologi jaringan telekomunikasi
      Ada empat topologi jaringan yang digunakan yaitu :
      1) Star network
      2) Bus network
      3) Ring network
      4) Hibryd network
   d. Jaringan berdasarkan Geografi
      1) LAN (*Local Area Network*)
         Merupakan jaringan yang ada pada lokasi tertentu misalnya suatu ruang atau suatu gedung.
      2) WAN (*Wide Area Network*)
         Merupakan jaringan yang tersebar ke beberapa lokasi. Atau biasa juga di bilang kalau WAN adalah kumpulan dari beberapa LAN yang terhubung secara *On-line* melalui moden atau internet.

e. Penggunaan telekomunikasi
   1) Surat elektronik (*elektronik mail*)
   2) Surat suara (*voice mail*)
   3) Mesin fax
   4) Layanan informasi digital
   5) *Teleconferencing*, data *conferencing* dan *video converencing*
   6) Perpindahan data secara elektronik
   7) Perangkat untuk kerja berkelompok (*groupware*)

2.2 Pengendalian Intern

Sejalan dengan semakin luas dan kompleksnya perusahaan, pimpinan perusahaan dihadapkan kepada realita keterbatasannya untuk dapat memonitor semua kegiatan yang menjadi tanggung jawab secara langsung, oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian intern yang memadai yang dapat digunakan sebagai alat bantu menajemen dalam memastikan tercapainya sasaran dan tujuan perusahaan.

Menurut Harahap (2000:117) Pengendalian intern adalah sebagai berikut:

> "Pengendalian intern merupakan struktur organisasi dan seluruh metode serta prosedur yang terkoordinasi yang ditetapkan oleh perusahaan untuk mengamankan hartanya, mencek ketelitian dan kepercayaan terhadap data akuntansi, mendorong kegiatan agar efisiensi dan mengajukan untuk mentaati kebijakan perusahaan"

Pengendalian Intern menurut Baridwan (2001:13) adalah sebagai berikut:

> "Pengendalian intern itu meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memajukan efisiensi didalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu"

Sedangkan menurut Mulyadi (2002:165) pengertian pengendalian intern adalah sebagai berikut:

> "Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen"

Dari ketiga definisi yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa pengendalian intern terdiri dari beberapa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang layak bahwa tujuan yang penting bagi organisasi akan terpenuhi. Istilah pengendalian Internal telah mengisyaratkan tindakan-tindakan yang diambil didalam organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas-aktivitas operasi.

2.2.1 Indikator Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2002):175), terdapat 5 (lima) komponen dari Pengendalian Intern, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penaksiran Rsiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Sistem Informasi dan Komunikasi Akuntansi
5. Pemantauan

Penjelasan dari pengertian 5 komponen diatas adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap menyeluruh manajemen puncak, direktur dan pemilik suatu satuan usaha terhadap pengendalian yang dipengaruhi.

2. Penaksiran Risiko
   Penaksiran risiko merupakan identifikasi dan analisis oleh manajemen terhadap risiko-risiko yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. Aktivitas Pengendalian
   Komponen ketiga dari pengendalian intrern adalah terdiri dari bermacam-macam kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan manajemen bahwa tindakan-tindakan yang penting telah diambil untuk mengurangi risiko didalam mencapai tujuan perusahaan.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi Akuntansi
   Sistem informasi dan komunikasi terdiri atas metode-metode dan catatan-catatan yang diadakan untuk mencatat, memproses, meringkas dan melapor transaksi-transaksi perusahaan dan untuk memelihara akuntanbilitas dan aktiva-aktiva, hutang-hutang terkait.

5. Pemantauan
   Salasatu tanggung jawab manajemen adalah menetapkan dan memelihara pengendalian intern. Manajemen memantau pengendalian berdasarkan pemikiran apakah pengendalian telah beroprasi secara memedai atau belum dan menajemen menyesuaikan pengendalian intern sesuai dengan perubahan yang terjadi.

Aktivitas pementauan dapat dilakukan secara terus menerus, evaluasi terpisah atau kombinasi dari keduannya. Aktivitas pemenatauan yang terus menerus dirancang untuk aktivitas yang berulang seperti penjualan dan pembelian. Evaluasi terpisah kadang dilakukan oleh internal auditor atau personal yang lain atau kadang-kadang mencakup komunikasi mengenai informasi tentang kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi untuk memperbaiki pengendalian intern. Aktivitas pementauan dapat pula dilakukan oleh pihak eksternal.

2.3 Pengertian Kualitas Informasi

Menurut *John et al* dalam Jogiyanto (2005:10) menjelaskan tentang kualitas informasi adalah sebagai berkut:

> "Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevanc*)".

Sedangkan menurut Mc. Leod dalam Azhar Susanto (2004:46) menjelaskan tentang kualitas informasi adalah sebagai berikut :

"Informasi dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu seperti Akurat, Relevan, Tepat waktu, dan Lengkap".

Sebuah studi oleh Harding dan McKinnon (1996) menyarankan memperhatikan informasi akuntansi menyiapkan sebagai kelompok yang berpotensi mewakili kepentingan pengguna. Konseptual kerangka kerja dan daftar kriteria sederhana dari kualitas informasi yang merupakan suatu kata yang menggambarkan karakteristik informasi yang membuat informasi yang berguna bagi penggunanya berlimpah tersedia di bidang manajemen, komunikasi, dan literatur teknologi informasi. Menurut Eppler (2003) kerangka kualitas informasi harus menyediakan dengan jelas bentuk kriteria sistematis yang sesuai dengan informasi yang dihasilkan yang dapat dievaluasi, dimana suatu kerangka yang mampu memecahkan masalah pada kualitas informasi, dan memberikan dasar pengukuran dan perbandingan untuk kualitas informasi itu sendiri, sedangkan Kahn et al (2002) mendefinisikan kualitas informasi sebagai informasi yang cocok untuk digunakan oleh konsumen atau pengguna informasi yang bersangkutan. Kualitas informasi dilihat memiliki ciri khas yaitu memenuhi atau bahkan dapat melebihi harapan pelanggan atau pengguna dari informasi yang tersedia.

Menurut Popovic (2009:12) memberikan penjelasan tentang kualitas informasi sebagai berikut :

> *"In general, it is relatively easy to assess the benefits deriving from information quality improvement goals of BIS. These aim at reducing the gap between the amount of data organizations collect and the amount of quality information available to users on the tactical and strategic level of business*

decisions. It is important to note that the amount of information increases slower than the number of decisions that (should) have appropriate information support. The intuition in business decisions is still important; however, its role has shifted towards a more supplementary element within the structured decision process that is based on information in all phases, i.e. fact-based decision-making".

2.3.1 Indikator Kualitas Informasi

Hilton et al (2000:551) menjelaskan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas harus memenuhi tiga karakteristik sebagai berikut:

Three characteristics of information determine its usefulness for decision making:

1. Relevance
Information is relevant if it is pertinent to a decision problem.
2. Accuracy
Information that is pertinent to a decision problem must also be accurate
3. Timeliness
Relevant and accurate data are valuable only if they are timely, that is available in time for a decision.

Sedangkan menurut Mc. Leod dalam Azhar Susanto (2004:46) mengatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Akurat
2. Tepat Waktu
3. Relevan
4. Lengkap

Dari ciri-ciri yang dijelaskan Mc. Leon dalam Azhar Susanto (2004:46) mengatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri diatas, Penjelasannya adalah sebagi berikut:

1. Akurat
   Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda dan apabila hasil pengujian tersebut.

2. Tepat Waktu
   Artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau beberapa jam lagi.

3. Relevan
   Artinnya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Kalau kebutuhan informasi ini untuk suatu organisasi maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

4. Lengkap
   Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulanannya atau tidak ada data fakturnya.

2.4 Keterkaitan Variabel Penelitian

2.4.1 Hubungan Sistem Informasi akuntansi dengan Pengendalian intern

Teori Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian intern menurut Azhar Susanto (2002:57) adalah sebagai berikut:

> "Ada hubungan yang saling menunjang antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian intern, dapat dikatakan kedua alat tersebut harus berjalan bersama dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi yang berlaku berisi berbagai metode dan prosedur, harus mendukung terciptanya kegiatan struktur pengendalian intern"

2.4.2 Hubungan Pengendalian Intern terhadap Kuaitas Informasi

Menurut Jogiyanto (2007:5) menyatakan bahwa Pengendalian Intern dapat berpengaruh terhadap Kualita Informasi, yaitu sebagai berikut:

"Dengan adanya Pengendalian Intern diharapkan akan semakin tinggi Kualitas Informasi yang dihasilkan, yang selanjutnya akan mempengaruhi secara positip produktivitas organisasional".

2.5 Keragka Pemikiran

2.5.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern

Menurut Erni Musriani Amir (2003) menyatakan bahwa:

"Sistem Informasi Akuntansi diperlukan dalam menunjang keefektivan pengendalian Intern".

Menurut Haloman Ompusunggu (2002) menyatakan bahwa :

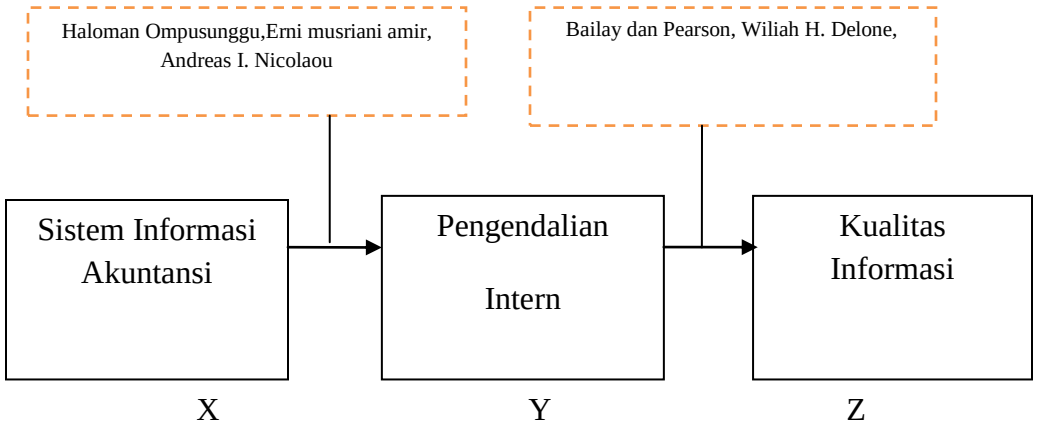
> "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, terdapat hubungan positif antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, pengaruh diterapkannya sistem informasi akuntansi yaitu jenis laporan, frekuensi laporan, keakuratan laporan, ketepatan waktu laporan, kegunaan laporan, pendidikan pemimpin, pengalaman pemimpin secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian intern".

2.5.2 Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi

Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa Penerapan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi, yaitu sebaga berikut:

> "Untuk mendapatkan kualitas informasi yang memadai diperlukan partisipasi dari penggunanya, dengan kata lain pengguna disini juga sebagia Pengendali Intern sehingga dimasukan kedalam proses untuk mendapatkan suatu informasi yang berkualitas".

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Tabel Jurnal Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Kesimpulan
1	Haloman Ompusunggu 2002, Jurnal Ilmiah Vol. 1 No2	Pengaruh penerapan Sistem Informasi akuntansi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pegendalian intern	Berdasarkan pengamatan dilapangan dan data-data yang diperoleh, kemudian dianalisis menunjukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian inten
2	*Bailey dan Pearson (1983) "Development of a Tool for Measuring and Analyzig Computer user Satisfaction" ManagementScience(29:5)*	Pegukuran-pengukuran kualitas Informasi	Kulitas informasi harus memenuhi beberapa keriteria seperti: 1. Akurasi 2. Ketepatan(*Precision*) 3. Kekinian 4. Ketepatwaktuan 5. Keandalan 6. Kelengkapan 7. Ketepatan(*concistenc*) 8. Bentuk 9. Relevan
3	*William H. Delone, Ephraim R. McLean Information System Research The Institute of Mangement Science 1992*	*Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*	*The dependent variable in these studies AIS success has been an elusive one to define. This taxonomy posits six major dimensions or categories of AIS success, system quality, information quality, use, user satisfaction, individual impact and organizational impact.*
4	*Andreas I. Nicolaou International Journal of Accounting Information Systems Volume 1, Issue 2, September 2000,Pages 91-105*	*A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects*	*Results of the empirical study indicated that, as hypothesized, the fit between the accounting system design and the contingency factors resulted in a more successful system. Specifically, system fit was a significant factor that explained variations in perceived AIS effectiveness, as measured by decision makers' perceived satisfaction with the accuracy and monitoring effectiveness of output information. The effect of system*

			fit on a second factor of perceived AIS effectiveness, as measured by decisionmakers' satisfaction with the perceived quality of information content in system outputs, was only marginally significant.
5	Erni Musriani Amir 2003	Peranan sistem informasi akuntansi dalam menunukan efektvitas pengendalian internal penggajian	Sistem informasi akuntansi gaji yang memedai dapat menunjang keefektivitasan pengendalian internal penggajian.

2.7 Hipotesis

Perumusan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sugiyono (2011:64) menjelaskan tentang hipotesis adalag sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian"

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaska diatas maka penulis menarik hipotesis penelitian ini, yaitu bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern di KPP Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I.
2. Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi di KPP Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I.

3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern dan implikasinya pada kualitas informasi di KPP Pratama Badung di Wilayah Kanwil Jabar I.